

Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Metode *Tamyiz* di SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang

Learning Arabic Using The Tamyiz Method In Islam Sultan Agung 4 Semarang

¹Muhammad Ansharullah *, ²Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M. Lib

¹ Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan

² Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan

*Corresponding Author:
muhansor1211@gmail.com

Abstrak

Penulisan ini mencoba menjawab dari rumusan masalah dalam skripsi ini, yaitu : 1). Bagaimana perencanaan metode *Tamyiz* dalam mata pelajaran Bahasa Arab di SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang. 2). Bagaimana pelaksanaan metode *Tamyiz* dalam mata pelajaran Bahasa Arab di SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang. 3). Bagaimana evaluasi metode *Tamyiz* dalam mata pelajaran Bahasa Arab di SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang. Penulis melaksanakan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penulis menyatukan data penelitian dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian untuk menganalisis data, penulis menggunakan cara analisis kualitatif model reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian ini bahwa pertama, perencanaan metode *Tamyiz* dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang dilaksanakan dengan baik dan lancar, karena sebelum proses pembelajaran guru/pendidik menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kedua, pelaksanaan metode *Tamyiz* dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang dilaksanakan dengan baik., karena proses pembelajaran sudah sesuai dengan prosedur dan langkah-langkah yang telah ditentukan. Ketiga, evaluasi metode *Tamyiz* dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang ternilai baik, karena sesuai dengan rencana pembelajaran yang di inginkan.

Kata Kunci : Pembelajaran, Bahasa Arab, Metode *Tamyiz*

Abstract

This writing tries to answer from the formulation of the problem in this thesis, namely: 1). How to plan Tamyiz method in Arabic subjects at Sultan Agung 4 Middle School Semarang. 2). How is the implementation of the Tamyiz method in Arabic subjects at Sultan Agung 4 Junior High School in Semarang. 3). How to evaluate Tamyiz method in Arabic subjects at Sultan Agung 4 Middle School Semarang. The author conducted this research using a qualitative approach. The author brings together research data using interview, observation, and documentation methods. Then to analyze the data, the writer uses qualitative analysis methods of data reduction, data presentation, and drawing conclusions and verification. The results of this study were that first, the planning of the Tamyiz method in learning Arabic in Sultan Agung 4 Semarang Islamic Junior High was carried out well and smoothly, because before the learning process the teacher / educator prepared the Learning Implementation Plan (RPP). Second, the implementation of the

Tamyiz method in learning Arabic in Sultan Agung 4 Semarang Islamic Middle School was carried out well, because the learning process was in accordance with the procedures and steps that had been determined. Third, the evaluation of the Tamyiz method in learning Arabic in Sultan Agung 4 Semarang Islamic Junior High School was considered to be good, because it was in accordance with the desired learning plan.

Keywords: Learning, Arabic, Tamyiz Method

1. Pendahuluan

Pendidikan Bahasa Arab di Indonesia sudah diajarkan mulai dari TK (sebagian) hingga perguruan tinggi. Berbagai potret penyelenggaraan pendidikan Bahasa Arab di lembaga-lembaga pendidikan Islam setidaknya menunjukkan adanya upaya serius untuk memajukan system dan mutunya. Sayangnya, upaya pembaharuan pendidikan Bahasa Arab yang dilakukan selama ini belum menjangkau pada sasaran yang lebih strategis, karena masih terbatas pada bagaimana menyusun suatu “kurikulum pendidikan Bahasa Arab yang layak dan akomodatif untuk diterapkan”, dan kurang menjangkau pada sasaran yang lebih komprehensif dan mendasar bagi rancang bangun sistem pendidikan Bahasa Arab yang handal (zaenal, 2018)

Pengajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas, yaitu: aktivitas mengajar dan aktivitas belajar. Aktivitas mengajar menyangkut peranan seorang guru dalam konteks mengupayakan terciptanya jalinan komunikasi harmonis antara mengajar itu sendiri dengan belajar. Jalinan komunikasi harmonis inilah yang menjadi indikator suatu aktivitas proses pengajaran itu akan berjalan dengan baik. (Rohani, 2010)

Menurut ‘Abd Al-Shabur Syahin, pendidikan Bahasa Arab dewasa ini dihadapkan pada berbagai tantangan yang serius. Diantaranya, penggunaan Bahasa Arab fushah di kalangan masyarakat Arab sendiri mulai berkurang frekuensi dan proporsinya cenderung digantikan dengan Bahasa Arab ‘ammiyah atau dialek lokal.

Melihat begitu banyaknya tantangan dalam pembelajaran Bahasa Arab tersebut, maka penulis ingin memberi solusi, utamanya dalam pengajaran kaidah tata Bahasa Arab (nahwu-sharaf) guna menyiapkan pembelajaran Bahasa Arab yang ahli dalam membaca kitab kuning dengan metode menghafal rumus melalui nyanyian populer untuk anak usia Sekolah Menengah. Karena belakangan ini sudah ada banyak hasil penelitian yang membahas peran dan efek lagu dalam menstimulasi kinerja otak kanan. Sehingga dengan langkah penguatan kinerja piranti ini, akan membantu peserta didik dalam menghafalkan kaidah Bahasa Arab secara efektif dan efisien. Akan tetapi tidak seperti pembelajaran secara musikal yang banyak ditawarkan oleh para insinyur pendidikan yang lebih menempatkan lagu sebagai sesuatu di luar pelajaran dan didatangkan untuk mempermudah proses belajar, proses belajar musikal ini lebih bersifat satu paket. Jadi, materi pelajaran (kaidah Bahasa Arab) itu sendiri memang sudah disusun secara musikal. Dengan kata lain, unsur lagu tersebut sudah intrinsik-inhern dengan materi pelajarannya, bukan didatangkan dari luar.

Disamping itu, suatu pengajaran utamanya pengajaran Bahasa, usia peserta didik sangatlah berpengaruh di dalamnya. Djunaedi B. sebagaimana diungkapkan oleh Ismail

(1996) menjelaskan bahwa kecepatan dan keberhasilan belajar berbahasa Asing tampaknya secara kuat dipengaruhi oleh umur si peserta didik. (zaenal, 2018, hal. 128)

Metode sebagai salah satu komponen pengajaran, metode menempati peranan yang tidak kalah pentingnya dari komponen lainnya dalam kegiatan belajar mengajar. Tidak ada satu pun pengajaran yang tidak menggunakan metode pengajaran. (Djamarah, 2010)

2. Metode Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh social yang tidak dapat dijelaskan melalui pendekatan kuantitatif. (Saryono, 2010)

Aspek penelitian merupakan segala sesuatu yang akan menjadi obyek dari pengamatan. Adapun aspek-aspek penelitian metode tamtaz dalam Pembelajaran Bahasa Arab adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan ialah suatu strategi untuk mencapai sasaran yang diinginkan. Model Metode *Tamyiz* ini pendidik menyiapkan atau merencanakan terlebih dahulu bahan dan materi apa yang akan diajarkan, untuk memperoleh hasil belajar yang diinginkan.

b. Pelaksanaan

Proses pembelajaran merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dengan rasa penuh tanggung jawab untuk memberikan ilmu pengetahuan, sikap dan keterampilan kepada peserta didik. (Barmawi, 2009)

Peserta didik dipersiapkan untuk melaksanakan pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode *Tamyiz* agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar dan kondusif.

Peserta didik dipersiapkan untuk melaksanakan pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode *Tamyiz* agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar dan kondusif.

Langkah-langkah pelaksanaan media ini adalah sebagai berikut:

a) Mengamati

- (1) Pendidik membuka pelajaran dan menyampaikan teknik dalam pembelajaran Bahasa Arab kepada peserta didik.
- (2) Pendidik memberikan waktu 10 menit kepada peserta didik, untuk mengulas sedikit tentang *Tamyiz* sebelum masuk dalam pembelajaran Bahasa Arab.
- (3) Peserta didik mengamati materi dari LKS Bahasa Arab.
- (4) Peserta didik mengamati semua yang di jelaskan oleh pendidik

b) Menanya

- (1) Pendidik memberi kesempatan dan menyuruh peserta didik untuk bertanya tentang pembelajaran yang sudah di sampaikan
- (2) Peserta didik bertanya kepada pendidik tentang pembelajaran Bahasa Arab

c) Mengeksplorasi

-
- (1) Pendidik mempersilahkan salah satu peserta didik untuk memimpin menyanyikan Bayt *Tamyiz*.
 - (2) Pendidik meminta mempersiapkan lagu untuk menyanyikan Bayt *Tamyiz* agar pembelajaran lebih menyenangkan.
 - (3) Peserta didik menyanyikan Bayt *Tamyiz* dengan lagu yang sudah disiapkan.

c. Evaluasi

Evaluasi adalah suatu proses penaksiran terhadap kemajuan, pertumbuhan, dan perkembangan peserta didik untuk tujuan pendidikan. (Hamalik, 1982)

Evaluasi merupakan suatu proses analisis dari kegiatan belajar peserta didik SMP Islam Sultan Agung 4. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan metode ini dalam menyukseskan tujuan pembelajaran Bahasa Arab sekaligus mengukur kemampuan peserta didik.

Evaluasi tersebut sebagai berikut:

- a) Partisipasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.
- b) Keaktifan peserta didik dalam melafalkan Bayt *Tamyiz* dengan semangat.
- c) Dan kekompakan peserta didik dalam menyanyikan Bayt *Tamyiz* untuk mempermudah pembelajaran Bahasa Arab.

Sumber penelitian ini merupakan subjek dari mana data tersebut diperoleh. Sumber ini terdiri dari dua kategori, yaitu sumber primer dan sumber sekunder.

a. Sumber data Primer

Sumber data primer ialah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau tangan pertama. (Sugiono, 2008)

Perolehan data ini peneliti memperoleh data dari orang yang kita jadikan objek penelitian melalui Kepala Sekolah, Guru Mapel Bahasa Arab dan peserta didik.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak diperoleh langsung kepada pengumpul data. (Sugiono, 2008, hal. 308)

Data sekunder ini peneliti peroleh dari dokumen, arsip, buku-buku literatur dan media alternatif lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Data-data ini diperoleh dari dokumentasi arsip sekolah tentang profil dan buku-buku yang berhubungan dengan Metode *Tamyiz* dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Teknik pengumpulan data yaitu langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam memperoleh data. Untuk memperoleh data, peneliti membutuhkan metode sebagai berikut :

a. Metode *Interview* atau wawancara

Wawancara dilakukan secara lisan dalam peremuan tatap muka secara individu. (Syaodih, 2011)

- b. Metode Observasi
Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek untuk melihat langsung lebih dekat kegiatan yang dilakukan. (Riduwan, 2004)
- c. Metode Dokumentasi
Dokumenter atau Dekumentasi merupakan teknik pengumpulan data atau berkas dengan menghimpun dan menganalisis dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik yang menyangkut informasi sebagai bukti pendukung dalam sebuah penelitian, yang didapatkan dengan cara penelusuran.

3. Pembahasan

Pendidikan dalam pengertian dasarnya adalah sebuah proses menjadi, yaitu menjadikan manusia menjadi dirinya sendiri dan tumbuh kembang diiringi dengan bakat, kemampuan, watak dan hati nuraninya secara utuh. Secara proses, pendidikan itu mengarah pada berfungsinya potensi peserta didik secara manusiawi supaya peserta didik itu menjadi dirinya sendiri secara utuh yang mempunyai kepribadian dan kemampuan yang unggul. (Mulyasa, 2012)

pengertian Bahasa Arab dalam *Al-Mu'jam Al-wasith* disebutkan, Bahasa adalah suara-suara yang diungkapkan oleh setiap masyarakat untuk menyampaikan maksud-maksud mereka. (Mustafa, 2004)

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing sejak dahulu dipelajari oleh para generasi muslim di dunia. di Indonesia pun bahasa dipelajari sejak anak usia dini, karena mayoritas masyarakat beragama Islam, yang mana mereka memiliki kitab al-Quran yang diturunkan dengan Bahasa Arab. (Mustafa S. , 2011)

Jadi pembelajaran Bahasa Arab adalah suatu upaya guru menjadi fasilitator dengan mengorganisasikan berbagai unsur untuk memperoleh tujuan yang ingin dicapai dengan menguasai ilmu dan Bahasa Arab, seperti memahami materi Bahasa Arab, membuat kalimat Bahasa Arab, dan sebagainya.

Dalam proses pembelajaran Bahasa Arab, guru menggunakan pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, serta keterampilan peserta didik. Pendekatan ilmiah tersebut dicanangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP.

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru menyampaikan materi berdasarkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang sudah dibuat sebelumnya, sehingga proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik.

Evaluasi merupakan suatu tindakan berdasarkan pertimbangan yang bijaksana untuk menentukan sesuatu baik secara kuantitatif atau kualitatif. Oleh karena itu dalam setiap pembelajaran guru perlu mengadakan sebuah evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman murid-murid tentang materi yang telah disampaikan oleh seorang guru. Penilaian atau evaluasi dapat diwujudkan dalam bentuk tes maupun non tes. Dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMP Islam Sultan

Agung 4 Semarang guru menggunakan tes tertulis dan lisan dan juga penugasan, namun tidak menutup kemungkinan guru menggunakan tehnik yang lain.

4. Kesimpulan

1. Perencanaan Metode *Tamyiz* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Islam Sultan Agung 4 sudah baik, hal ini dapat dilihat dari adanya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun sesuai prosedur yaitu dengan memasukkan komponen-komponen silabus yang meliputi kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indicator, alokasi waktu, sumber belajar, dan penilaian yang disiapkan dengan baik oleh guru dalam proses pembelajaran Bahasa Arab.
2. Pelaksanaan metode *Tamyiz* dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMP Islam Sultan Agung 4 sudah baik, hal ini bisa dilihat dari kesesuaian tahapan pelaksanaan yang meliputi pengalaman nyata, refleksi observasi, penyusunan konsep, abstrak, dan aplikasi sesuai dengan tujuan pendidikan yang hendak dicapai. Dan tahapan-tahapan pelaksanaan pembelajaran juga tersusun baik dan sesuai dengan yang disusun dalam RPP.
3. Penilaian atau evaluasi Metode *Tamyiz* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Islam Sultan Agung 4 dilihat dari segi perencanaan dan pelaksanaan dinilai efektif, dipadukan dengan beberapa aktivitas pembelajaran lainnya, pembelajaran Bahasa Arab menjadikan nilai tambahan semangat dalam beribadah.

5. Saran

Setiap guru diharapkan untuk selalu meningkatkan ilmu pengetahuan drngan banyak membaca serta berupaya berinovasi dalam menciptakan Metode dalam proses belajar mengajar.

Selalu menjadikan pelajaran yang didapatkan disekolahan dipraktekkan di kehidupan sehari-hari, sehingga bisa menumbuhkan karakter muslim yang beriman, bertaqwa, cerdas dan berakhlak mulia.

6. Ucapan Terimakasih

1. Kepada keluargaku Ayah H.Ihwan Syarifuddin dan Ibu tercinta, Ibu HJ. Nurlina, saudara-saudara kandungku Muhammad Nasrullah (Anak Kedua), Muhammad Hisbullah (Anak Ketiga), Khansa Humairah (Anak Keempat), dan Ubaidillah as-syawal (Anak Kelima) Terimakasih atas cinta dan kasih sayang yang telah diberikan kepada peneliti, atas segala doa yang tak pernah putus, dan segala pengorbanan yang tidak bisa peneliti ungkapkan satu persatu.
2. Drs., H. Muchtar Arifin Sholeh, M.Lib., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Serta selaku dosen pembimbing yang telah sabar meluangkan banyak waktu dan tenangnya dalam memberikan bimbingan, pengarahan, ilmu, dorongan, semangat, senyuman dan juga nasehat yang sangat berguna untuk penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

3. Toha Makshun M.Pd.I selaku ketua Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Sultan Agung Semarang.
4. Kepada sahabat-sahabati Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Komisariat Sultan Agung Semarang termasuk para senior dan kader serta terkhusus untuk sahabat-sahabati di Kepengurusan Komisariat Periode 2017/2018 yang senantiasa memberikan semangat dan do'a kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan study dengan tepat waktu.
5. Kepada teman-teman organisasi bem fai, hmj-s, dan hmj-t yang senantiasa memberikan semangat dan do'a kepada peneliti. Dan kepada semua teman-teman, organisasi, para pihak yang tak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberi dukungan serta semangat dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.
6. kepada Rifa Atul Muslihah, yang selalu membantu, menyemangati, memfasilitasi laptop untuk saya dapat menyelesaikan skripsi ini. dan Sahabat-sahabat saya Saiful Anwar, Mifham, Sultan, Arifin, Syafa, Malikha, Alfiyaturrohmah, Yulinda, Abdullah Sidik, yang selalu mengingatkan untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu. Dan zainal abidin yang selalu menemani saya saat penelitian hingga selesai.
7. Seluruh teman-teman seperjuangan di jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam khususnya angkatan 2015 yang telah memberikan bantuan dan kerja sama dalam penulisan skripsi ini.

Daftar Pustaka (*References*)

- Barmawi, M. &. (2009). *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan.
- Djamarah, S. B. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: RinekaCipta.
- Hamalik, O. (1982). *Pengajaran Unit*. Bandung.
- Hosnan. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- moleong. (2011). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Mulyasa. (2012). *Pendidikan Bermutu an Berdaya Saing*. Bandung: Rosdakarya.
- Mustafa, I. (2004). *Al-Mu'jam Al-wasit*. Istanbul: Al-maktab Al-islamiyah.
- Mustafa, S. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang : UIN MALIKI PRESS.
- Riduwan. (2004). *Metode Riset*. Jakarta: Rineka Cita.
- Rohani, A. (2010). *Pengelolaan Pengajaran Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Saryono. (2010). *Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.

Sugiono. (2008). *Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.

Syaodih. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Rosdakarya.

zaenal. (2018). Bahasa Arab. *Seminar Nasional Bahasa Arab*, 127.

